



**PENDAMPINGAN TATA KELOLA KEUANGAN DAN PEMASARAN BERBASIS
DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN**

Financial Governance and Digital-Based Marketing in Increasing Sales

Nurawahyuni Syahrir¹, Muhammad Ihsan Ansari², Indra Basir²

¹Program Studi Manajemen Universitas Sulawesi Barat, ²Program Studi Akuntansi
Universitas Sulawesi Barat

Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH, Talumung, Majene, Sulawesi Barat

Alamat Korespondensi: nurwahyunisyahrir@unsulbar.ac.id

(Tanggal Submission: 14 Agustus 2023, Tanggal Accepted: 31 Agustus 2023)



Kata Kunci :

Pelatihan,
Pendampingan,
Keuangan,
Pemasaran, E-
Commerce

Abstrak :

Desa Renggeang merupakan salah satu desa penghasil Ulat Sutera terbanyak yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Namun, beternak ulat sutera tak begitu diminati masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Meskipun sudah berdiri kurang lebih 9 tahun tapi kendala utama yang dihadapi kurangnya pemahanan pencatatan laporan keuangan, usaha masih skala Industri Rumah Tangga, modal usaha terbatas, pemasaran produk masih dilakukan dari mulut ke mulut sehingga produksi masih bersifat Pre Order. Kegiatan Pengabdian bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan tata kelola keuangan dan pemasaran berbasis digital. Pelatihan dan pendampingannya berupa penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemasaran melalui digital (*social media* dan *e-commerce*). Metode pelaksanaan pengabdian yaitu pelatihan dan pendampingan dengan strategi kronologis. Tahapan Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu identifikasi masalah, analisis kebutuhan dan solusi, pelatihan dan pendampingan yang melibatkan semua anggota kelompok tani, dan monitoring evaluasi untuk memantau dan membantu kelompok tani. Pelaksanaan pengabdian pada kelompok Tani Renggeang Mandiri telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari seluruh anggota kelompok. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang baik diharapkan akan mendorong kelompok Tani Renggeang Mandiri untuk menyusun laporan keuangan dan memasarkan produk mereka dengan memanfaatkan *platform* media digital. Adapun hasil yang diharapkan dapat diperoleh dari pengabdian ini adalah meningkatnya penjualan produk Kelompok Tani Renggeang Mandiri, meningkatnya keterampilan teknologi digital, meningkatnya pemahaman dalam tata kelola keuangan yang baik. Oleh karena itu hasil tersebut diharapkan berdampak pada kesejahteraan ekonomi Kelompok Tani Renggeang Mandiri. Pelaksanaan pengabdian telah berjalan dengan baik

dengan respon positif dari mitra. Pelaksanaan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mitra.

Keywords :

*Training;
Accompaniment;
Finance;
Marketing; E-
Commerce*

Abstract :

Renggeang Village is one of the villages that produce the most silkworms in Polewali Mandar Regency. However, raising silkworms is not very popular among people in Polewali Mandar Regency, West Sulawesi. Even though it has been established for more than 9 years, the main obstacle faced is the lack of understanding of recording financial reports, the business is still on the Home Industry scale, business capital is limited, product marketing is still carried out by word of mouth so production is still Pre Order. Community Service activities aim to provide training and assistance on financial governanc. and digital-based marketing Training and assistance in the form of preparing simple financial reports and digital marketing (social media and e-commerce). The method of implementing community service is training and mentoring with a chronological strategy. Stages The method of implementing this service is identifying problems, analyzing needs and solutions, training and mentoring involving all members of farmer groups, and monitoring evaluations to monitor and assist farmer groups The implementation of community service for the Renggeang Mandiri Farmer Group has gone well and received a positive response from all group members. It is hoped that proper implementation of training and mentoring activities will encourage Renggeang Mandiri Farmer groups to prepare financial reports and market their products by utilizing digital media platforms. The results expected to be obtained from this service are increased sales of Renggeang Mandiri Farmer Group products, increased digital technology skills, increased understanding of good financial governance. Therefore these results are expected to have an impact on the economic welfare of the Renggeang Mandiri Farmer Group. The implementation of community service has gone well with a positive response from partners. The implementation of community service is expected to increase the income and welfare of partners

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition):

Syahrir, N., Ansari, M. I., & Basir, I. (2023). Pendampingan Tata Kelola Keuangan Dan Pemasaran Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Penjualan, *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1639-1646. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1083>

PENDAHULUAN

Desa Renggeang merupakan salah satu desa penghasil Ulat Sutera terbanyak yang ada di Kabupaten Polewali Mandar (Syamsuddin et al., 2023). Kebanyakan masyarakat disana peternak ulat sutera tergolong memiliki peluang tinggi dan menjanjikan keuntungan besar. Namun, beternak ulat sutera tak begitu diminati masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Bahkan, masih bisa dihitung jari jumlah warga Polewali Mandar yang menggeluti pekerjaan sebagai peternak ulat pemakan daun murbei ini. Desa Renggeang memiliki kawasan "Renggeang Sutra" sebagai sentra tenun yang menyajikan seluruh proses pembuatan sarung tenun, mulai dari budidaya murbei, peternakan ulat sutera, pemintalan benang, proses pewarnaan benang serta proses penenunan menggunakan alat tenun gedogan serta proses pembuatan produk yang diharapkan dapat berperan penting dalam upaya percepatan pembangunan ekonomi secara menyeluruh termasuk perekonomian masyarakat penenun (Suriadi et al., 2022).

Penguatan dan pengembangan usaha merupakan salah satu alternatif untuk menjadikan masyarakat lebih mandiri. Kelompok masyarakat UMKM dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif

dalam menciptakan aneka produk yang dapat bersaing pada taraf lokal maupun nasional (Kain et al., 2020). Meskipun sudah berdiri kurang lebih 9 tahun tapi kendala utama yang dihadapi Kelompok Tani Renggeang Mandiri saat ini yaitu kurangnya pemahaman pencatatan laporan keuangan, kelompok usaha masih skala Industri Rumah Tangga (IRT), modal usaha yang terbatas, pemasaran produk masih dilakukan dari mulut ke mulut sehingga produksi masih bersifat Pre Order (PO). Menurut ketua kelompok Abd. Rahman ulat sutra sebagai bahan baku sarung sutra terakhir pemeliharaan yaitu pada tahun 2022, karena sistem pemasaran sarung sutra yang terbatas, tidak ada perkembangan sehingga modal usaha untuk pembelian bahan baku mengalami penurunan. Penyebab lainnya juga karena tidak adanya laporan keuangan, pada dasarnya laporan keuangan memberikan gambaran kondisi terkini dan informasi mengenai keuangan suatu usaha

Pengelolaan keuangan merupakan adalah proses dalam pembuatan catatan mengenai keuangan, uang masuk dan keluar, omzet harian, mingguan dan bulanan maupun catatan pembelian usaha. Dalam suatu usaha baik kecil maupun besar, dengan adanya pemahaman terkait tata kelola keuangan yang baik tentunya dapat meminimalkan resiko kehilangan aset, dapat mengontrol biaya, mengetahui secara pasti posisi utang maupun piutang, melihat perkembangan untung maupun rugi maupun kewajiban lainnya yang perlu dibayarkan (Yusri et al., 2022).

Strategi perluasan pasar juga penting dilakukan untuk menciptakan permintaan baru dari pelanggan baru secara berkesinambungan, sehingga pendapatan bertambah secara konsisten dari waktu ke waktu (Soebandhi et al., 2022). Era revolusi industri 4.0 semakin menjadikan pengembangan kewirausahaan UMKM sebagai salah satu isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian kita bersama, utamanya dalam memastikan pengembangan kebijakan yang kondusif dalam mendukung Indonesia Maju (Robustin, 2022). Oleh karena itu, fokus utama dari pengabdian ini adalah untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan tata kelola keuangan seperti pencatatan dan pelaporan transaksi penjualan serta mengadakan pelatihan E-Commerce kepada para pelaku Kelompok Tani Renggeang Mandiri sebagai bentuk peningkatan penjualan dan modal serta agar kain tenun sutra khas Desa Renggeang dapat dikenal diberbagai daerah di Indonesia kemudian dapat diakui sebagai salah satu brand lokal berkualitas khas Provinsi Sulawesi Barat.

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberikan pendampingan manajemen tatakelola keuangan dan pemasaran produk mitra dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan mendukung ketercapaian IKU perguruan tinggi yakni (2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus; (3) Dosen berkegiatan di luar kampus; (7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Selain itu kegiatan pengabdian ini melibatkan mahasiswa untuk berkegiatan MBKM yang akan direkognisi dengan 6 SKS, yakni (1) Kegiatan Wirausaha (2) Studi proyek Independen (3) Membangun Desa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebanyak empat kali, dua hari untuk kegiatan pelatihan dan dua hari untuk kegiatan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 dan 31 Juli 2023, sedangkan untuk kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023 dan 7 Agustus 2023 bertempat di Jl. Poros Tinambung-Tandassura Desa Renggeang Kec. Limboro Kab. Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat. Sasaran kegiatan ini Kelompok Tani Renggeang Mandiri yang berjumlah 8 peserta. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan dengan strategi kronologis. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian ini adalah identifikasi masalah, analisis kebutuhan dan solusi, pelatihan dan pendampingan, dan monitoring evaluasi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang saling terkait dalam beberapa tahapan kegiatan, adapun tahapannya sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

1. Tahap I
Kegiatan pengabdian ini diawali dengan identifikasi permasalahan melalui *sharing problem* untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
2. Tahap II
Tahap kedua adalah analisis kebutuhan dan solusi mengenai kondisi yang dihadapi oleh mitra
3. Tahap III
Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan tata kelola keuangan dan pemasaran produk berbasis digital. Dalam tahapan ketiga ini dilakukan pelatihan yaitu yang pertama pelatihan tata kelola keuangan dimana dalam hal ini mitra diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk melakukan manajemen keuangan bagi usahanya, diberikan materi tentang pencatatan biaya produksi produk kain tenun sutra mereka serta cara menyusun laporan keuangan sederhana. Setelah itu, peserta akan didampingi untuk menghitung biaya produksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Mitra juga akan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan usaha yang selama ini dihadapi. Kemudian secara bersama-sama mencari solusi. Kedua pelatihan pemasaran produk berbasis digital dilakukan dengan cara memberikan materi mengenai manfaat memasarkan produk di online shop dan tata cara pemasarannya. Setelah itu, dilakukan pendampingan pemasaran produk berbasis digital, meliputi tata cara foto produk yang baik, pembuatan akun di *E-Commerce*, dan cara pengoperasian akun.
4. Tahap IV
Tahapan keempat merupakan tahap monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan cara tim pengabdian datang ke lokasi usaha mitra untuk melihat sejauh mana hasil pendampingan tata kelola keuangan dan pemasaran berbasis digital pada Kelompok Usaha Ulut Sutra di Desa Renggeang Kabupaten Polewali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Tata Kelola Keuangan Sederhana

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Juli 2023 bertempat di Rumah Ketua Kelompok Tani Renggeang, Desa Renggeang Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Pelatihan ini dihadiri oleh seluruh anggota kelompok Tani Renggeang Mandiri sebanyak 8 orang. Pemateri menyampaikan materi terkait tata kelola keuangan sederhana berbasis SAK EMKM, dimana standar ini telah berlaku sejak tahun 2018 (Monoarfa, 2021).



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber Pelatihan Tata Kelola Keuangan Sederhana

Kegiatan pelatihan ini untuk memberikan pemahaman kepada seluruh anggota Kelompok Tani Renggeang Mandiri tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usaha mereka. Selain itu, untuk memberikan penyadaran peran pentingnya laporan keuangan bagi kelangsungan usaha (Ita & Ferdila, 2022). Pelaksanaan pelatihan ini berlangsung dengan menarik, hal ini terlihat dari antusias peserta pelatihan. Untuk memperkuat pemahaman peserta, dalam penyajian materi, narasumber memberikan contoh transaksi yang melibatkan peserta untuk menyelesaikan transaksi tersebut.

Pelatihan Pemasaran Digital

Selanjutnya kegiatan pemasaran digital dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 yang bertempat di Rumah Ketua Kelompok Tani Renggeang, Desa Renggeang Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Pelatihan ini dihadiri oleh seluruh anggota kelompok Tani Renggeang Mandiri sebanyak 8 orang. Pemateri menyampaikan materi tentang tatacara, manfaat pemasaran digital dapat menghemat biaya promosi, meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar (Fahdia et al., 2022); (Robby & Rusdianto, 2023).

Pelatihan pemasaran digital ini fokus pada peningkatan pemahaman seluruh anggota Kelompok Tani Renggeang Mandiri mengenai pentingnya memasarkan produk kain sutera (sarung sutera, baju kain sutera dan lainnya) melalui media digital. Pada materi ini, peserta pelatihan diberikan tatacara memasarkan produk mereka pada platform marketing digital seperti shopee dan Lazada.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Narasumber Pelatihan Pemasaran Digital

Pendampingan

Setelah dilakukan pelatihan, pada program pengabdian ini dilaksanakan pendampingan kepada seluruh anggota Kelompok Tani Renggeang Mandiri. Pelaksanaan pendampingan setelah dilakukan pelatihan diharapkan akan memperkuat pemahaman dalam mengerjakan tugas dan fungsinya (Sa'diyah et al., 2020), (Zahra et al., 2021) dalam hal ini pengoperasian aplikasi laporan keuangan sederhana dan pengaplikasian toko online.

Pendampingan Tata Kelola Keuangan Sederhana

Kegiatan pendampingan laporan keuangan sederhana merupakan lanjutan dari kegiatan pelatihan sebelumnya yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 5 Agustus 2023. Pendampingan ini mempraktikkan secara langsung cara mencatat transaksi-transaksi yang terjadi di Kelompok Tani Renggeang Mandiri meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar, pembentukan usaha, pembelian bahan baku, penjualan produk sarung sutera. Dalam melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan, Kelompok Tani Renggeang Mandiri diberikan Aplikasi Laporan Keuangan Renggeang yang tim pengabdian dengan menggunakan **Macro VBA**.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Laporan Keuangan Kelompok Tani Renggeang

Selama kegiatan pendampingan ini, menggunakan aplikasi tersebut dalam menginput atau mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam usaha Kelompok Tani Renggeang Mandiri. Tim pengabdian dan narasumber mendampingi setiap peserta dalam menggunakan aplikasi tersebut, menjelaskan cara mencatat transaksi sampai pada tahap menghasilkan laporan keuangan kelompok Tani Renggeang Mandiri. Peserta memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini

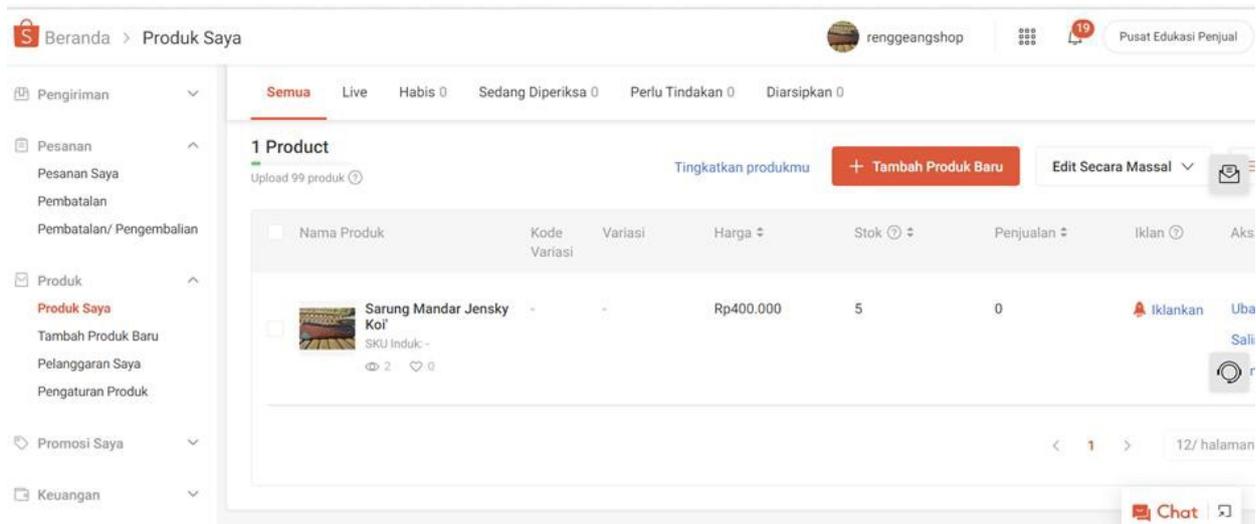


Gambar 4. Tampilan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Pendampingan Pemasaran Digital

Pendampingan pemasaran digital dilaksanakan hari Senin pada tanggal 7 Agustus 2023. Pada pendampingan ini anggota Kelompok Tani Renggeang Mandiri mempraktikkan secara langsung cara

menjual produk mereka di aplikasi Lazada dan Shopee yang meliputi tatacara foto produk, cara mengupload produk, serta mengisi data-data yang dibutuhkan dalam memasarkan produk.



Gambar 5. Tampilan Akun Shopee Kelompok Tani Renggeang

Pada kegiatan pendampingan pemasaran digital ini, peserta mengoperasikan akun shopee Kelompok Tani Renggeang Mandiri. Dilakukan simulasi penjualan barang di aplikasi Shopee dan Lazada. Peserta mendokumentasikan langsung produk sarung sutera sampai pada tahap menjual produk tersebut secara online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Renggeang Mandiri telah berjalan dengan baik dengan respon yang positif dari seluruh anggota kelompok. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang baik atas kegiatan pelatihan dan tersebut diharapkan akan mendorong Kelompok Tani Renggeang Mandiri untuk menyusun laporan keuangan mereka menggunakan aplikasi pelaporan keuangan yang telah diberikan. Selain itu diharapkan terjadi peningkatan penjualan produk kain sutera yang dihasilkan dengan memanfaatkan platform media digital.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, saran untuk ke depannya yaitu dilaksanakan pendampingan dan monitoring secara berkala terhadap progress penyusunan laporan keuangan dan pemasaran kelompok Tani Renggeang Mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sulawesi Barat atas dukungan dana Program Pemberdayaan Masyarakat Pemula.

DAFTAR PUSTAKA

Fahdia, M. R., Kurniawati, I., Amsury, F., Heriyanto, & Saputra, I. (2022). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi UMKM Tajur Halang Makmur. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i1.147>

- Firdaus, F. (2021). Eksistensi Tennung Walida (Gedogan) Kain Sutera di Desa Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 366–372. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.6059>
- Ita Mustika, & Ferdila, F. (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kota Batam. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*, (2), 36–43. <https://doi.org/10.37859/abdimatekodiksosiora.v2i2.3670>
- S, Asmawati., & M, Dian Sari. (2020). Implementasi Media E-Commerce Pada Pemasaran Kain Sutra Mandar Di Polewali Mandar. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 7(3), 408–415. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.489>
- Monoarfa, V. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Akuntansi Pesantren. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(1), 84–88. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i1.19>
- Nurhayati, S., Sucahyo, N., & Selawati, S. (2021). Penerapan Metode Pieces Dalam Pengembangan Sistem E-Commerce Penjualan Produk Komputer. *Jris: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 1(1), 34–39. <https://doi.org/10.56486/jris.vol1no1.63>
- Putri, R., & Munas, B. (2023). Pengaruh Digital Marketing Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dengan Brand Image Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Konsumen Wingko Babat Pak Moel di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 12(1), 1–15.
- “Robby Aditya., & R Yuniardi Rusdianto”. (2023). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 96–102. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i2.386>
- Robustin, T. P. (2022). Pendampingan Pemasaran Dan Promosi Pada Usaha Tas Anyaman Di Desa Karangsono Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jpm)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31967/jpm.v2i1.558>
- Sa’diyah, C., Roz, K., & Novianti, K. R. (2020). Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umk Industri Gamelan Di Desa Pendem. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 89–94. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1361>
- Soebandhi, S., Ariska, R. A., & Purwitasari, F. (2022). Perluasan Pangsa Pasar dengan Menggunakan Metode Pemasaran Digital pada Asosiasi UMKM Amangtiwi. *Jurnal Abdimas*, 26(2), 230–234.
- Suriadi, N. A., Hafid, H., Annisa, R. N., & Sari, W. A. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok Penenun Lipa’Saqbe Melalui Penataan Kawasan Renggeang Sutra Di Desa Renggeang, Polewali Mandar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 743–748. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3243>
- Syamsuddin, N. R., S, N. A., & Hamzany, S. N. (2023). Pelatihan Budi Daya Murbei Dan Pemeliharaan Ulat Sutra Bagi Kelompok Penenun di Desa Renggeang Kabupaten Polewali Mandar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1047– 1051.
- Yusnita, I., Putri, M., & Amaliah, W. N. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.32939/fdh.v3i1.1158>
- Yusri, Y., Yanti, S., Helmawanti, N., Fatmala, E. M., & Nurhidayah, L. (2022). Pemberian Edukasi Tata Kelola Keuangan pada Kelompok Usaha Rumahan di Pondok Madina Desa Puntik Barito Kuala. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 3(3), 377–381. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.216>
- Zahra, I. P., Khoirunisa, M. A., Silfiani, E., Yustia, H., & Alfarisi, U. (2021). Pendampingan Dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Toko Kuenak Di Ciputat Timur. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4.